

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker payudara (*carcinoma mammae*) merupakan tumor ganas yang tumbuh dalam jaringan payudara, kanker ini dapat tumbuh dalam kelenjar jaringan susu maupun pada jaringan ikat payudara yang terus tumbuh di luar kendali (A. Gani *et al.*, 2022:8). Kanker payudara terjadi karena adanya kerusakan pada gen yang mengatur pertumbuhan dan diferensiasi sel sehingga sel tumbuh dan berkembang biak tanpa bisa dikendalikan, penyebaran kanker payudara terjadi melalui kelenjar getah bening sehingga kelenjar getah bening aksila ataupun supraklavikula membesar kemudian melalui pembuluh darah kanker menyebar ke organ tubuh lain seperti hati, otak dan paru-paru (Olfah *et al.*, 2019:8).

Kanker payudara terjadi di setiap negara di dunia pada wanita usia berapapun setelah masa pubertas, namun angka kejadiannya terus meningkat. Pada tahun 2022, terdapat 2,3 juta wanita yang didiagnosis menderita kanker payudara dan 670.000 kematian secara global (*World Health Organization*, 2024:1). Kanker payudara merupakan kanker paling umum pada wanita di 157 dari 185 negara pada tahun 2022 (ASCO, 2024:2). *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN) memperkirakan bahwa jumlah kasus kanker akan meningkat menjadi 28,4 juta pada tahun 2040. Di seluruh dunia, kanker payudara pada wanita telah melampaui paru-paru kanker sebagai kanker yang paling umum (11,7%) diikuti oleh paru-paru (11,4%), kolorektal (10,0%), prostat (7,3%), dan lambung (5,6%) (Deo *et al.*, 2022:1).

Jumlah kasus kanker payudara di Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir telah mencapai 201.143 kasus. Insiden yang ditemukan pada tahun 2020 mencapai 65.858 kasus serta 22.430 kematian karena kanker payudara di Indonesia pada tahun 2020 (Kemenkes RI, 2023:26). Pada tahun 2023 dari 2.277.407 perempuan usia 30-50 tahun yang telah dilakukan deteksi dini kanker payudara sebanyak 2.762 (0,12%) ditemukan benjolan dan sebanyak 1.142 (0,05%) yang dicurigai kanker payudara (Kementerian Kesehatan, 2024:241).

Penyakit kanker payudara cukup tinggi ditemukan di Provinsi Lampung dimana pada tahun 2021 hasil pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara pada perempuan usia 30-50 tahun di Provinsi Lampung dari 1.204.259 sebanyak 78.784 (6,5%) yang melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara, ditemukan 91 (0,1%) curiga kanker dan 553 (0,7%) tumor/ benjolan (Dinkes Provinsi Lampung, 2022:124). Berdasarkan hasil pemeriksaan deteksi dini kanker payudara di Provinsi Lampung tahun 2022 ditemukan perempuan usia 30-50 tahun di Lampung dari 1.246.539 sebanyak 99.154 (7,95%) yang melakukan pemeriksaan klinis (SADANIS), ditemukan 64 (0,1%) curiga kanker dan 159 (0,2%) tumor/ benjolan (Dinkes Provinsi Lampung, 2023:130). Berdasarkan hasil pemeriksaan deteksi dini kanker payudara di Provinsi Lampung tahun 2023 ditemukan perempuan usia 30-50 tahun di Lampung dari 1.280.628 sebanyak 264.886 (20,68%) yang melakukan pemeriksaan klinis (SADANIS), ditemukan 229 (0,1%) curiga kanker dan 278 (0,1%) tumor/ benjolan, angka ini menunjukkan kasus selama dua tahun terakhir yaitu dari tahun 2022 dan 2023 mengalami kenaikan sebanyak 165 kasus (Dinkes Provinsi Lampung, 2024:316).

Pada tahun 2021 hasil pemeriksaan deteksi dini kanker payudara pada perempuan usia 30-50 tahun di Kota Metro dari 21.672 sebanyak 698 (3,2%) yang melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara, ditemukan 15 (2,1%) curiga kanker (Dinkes Kota Metro, 2022:178). Berdasarkan hasil pemeriksaan deteksi dini kanker payudara di Kota Metro tahun 2022 ditemukan kanker payudara pada perempuan usia 30-50 tahun dari 25.067 sebanyak 1.614 (6,4%) ditemukan 2 (0,1%) curiga kanker (Dinkes Kota Metro, 2023:190). Berdasarkan hasil pemeriksaan deteksi dini kanker payudara di Kota Metro tahun 2023 ditemukan kanker payudara pada perempuan usia 30-50 tahun dari 27.683 sebanyak 5.684 (20,5%) ditemukan 31 (0,5%) curiga kanker payudara dan 31 (0,5%) tumor/ benjolan, angka ini menunjukkan kasus selama dua tahun terakhir yaitu dari tahun 2022 dan 2023 mengalami kenaikan sebanyak 29 kasus (Dinkes Kota Metro, 2024:195).

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jenderal Ahmad Yani Kota Metro, mencatat jumlah penyakit tertinggi ditangani adalah neoplasma ganas payudara atau kanker (Diskominfo, T. 2021). Pada penelitian Sayyid, (2022) dijelaskan

bahwa pasien penderita kanker payudara di (RSUD) Ahmad Yani Metro pada periode Januari-Juni 2022 ditemukan pada stadium IV yaitu sebanyak 30 pasien (44,12%).

Penyebab kanker payudara belum diketahui secara pasti, karena termasuk multifaktorial yaitu banyak faktor yang terkait satu dengan yang lain. Terdapat faktor – faktor risiko penyebab kanker payudara yaitu meliputi paparan radiasi, konsumsi alkohol dan obesitas (A. Gani, *et al.*, (2022:10). Menurut Savitri, Astrid, *et al.*, (2022:56-60) menjelaskan bahwa usia kehamilan pertama, riwayat kontrasepsi hormonal, riwayat keluarga, riwayat lamanya menyusui dan asap rokok dapat menyebabkan kanker payudara. Selain itu, faktor risiko yang juga berkontribusi terjadinya kanker payudara adalah usia, paritas, riwayat menstruasi dan riwayat keluarga (Olfah, *et al.*, 2019:9-10).

Dampak dari kanker payudara apabila tidak tertangani dengan baik dapat menyebabkan gangguan fisik yaitu perubahan bentuk tubuh, serta gangguan psikologis atau kejiwaan dan mental penderita kanker payudara (Tirtonegoro, 2024:1). Selain dampak pada fisik, terdapat dampak perilaku yang timbul akibat kanker payudara seperti insomnia, depresi, kelelahan dan gangguan kognitif (Suryani, 2020:11). Dampak fisiologis yang bisa terjadi yaitu penyebaran kanker, kanker payudara dapat menyebar ke bagian tubuh lain, seperti tulang, hati, paru-paru, atau otak serta dampak pengobatan terapi seperti kemoterapi dan radioterapi dapat menyebabkan kelelahan, mual, penurunan berat badan, dan kerontokan rambut (Kemenkes, 2024:7).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Payudara Pada Wanita Di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro”.

B. Rumusan Masalah

Hasil pemeriksaan deteksi dini kanker payudara pada perempuan usia 30-50 tahun di Kota Metro Tahun 2021 dari 21,672 sebanyak 698 (3,2%) yang melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara, ditemukan 15 (2,1%) curiga kanker (Dinkes Kota Metro, 2022:178). Berdasarkan hasil pemeriksaan deteksi dini kanker payudara di Kota Metro tahun 2022 ditemukan

kanker payudara pada perempuan usia 30-50 tahun dari 25.067 sebanyak 1.614 (6,4%) ditemukan 2 (0,1%) curiga kanker (Dinkes Kota Metro, 2023:190). Berdasarkan hasil pemeriksaan deteksi dini kanker payudara di Kota Metro tahun 2023 ditemukan kanker payudara pada perempuan usia 30-50 tahun dari 27.683 sebanyak 5,684 (20,5%) ditemukan 31 (0,5%) curiga kanker payudara dan 31 (0,5%) tumor/ benjolan, angka ini menunjukkan kasus kanker payudara selama tiga tahun terakhir fluktuatif dari tahun 2021 - 2023 walaupun demikian, di tahun 2022 – 2023 mengalami kenaikan sebanyak sebanyak 29 kasus (Dinkes Kota Metro, 2024:195).

Berdasarkan fenomena masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Payudara Pada Wanita Di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara pada wanita.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi proporsi riwayat obesitas di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.
- b. Mengidentifikasi proporsi usia di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.
- c. Mengidentifikasi proporsi riwayat kanker keluarga di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.
- d. Mengidentifikasi hubungan faktor riwayat obesitas dengan kanker payudara di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.
- e. Mengidentifikasi hubungan faktor usia dengan kanker payudara di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.
- f. Mengidentifikasi hubungan faktor riwayat kanker keluarga dengan kanker payudara di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teori manfaat penelitian ini dapat mendukung atau menguatkan faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara pada wanita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi RSUD Jendral Ahmad Yani

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit dan memberikan informasi kepada pasien serta pihak RS tentang potensi risiko kejadian kanker payudara sehingga dapat mengurangi angka kejadian kanker payudara.

b. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan dapat meningkatkan wawasan sehingga menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa prodi kebidanan Metro khususnya mengenai pengetahuan tentang kejadian kanker payudara.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan sumber data untuk penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara pada wanita di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro. Jenis penelitian ini adalah non eksperimen (observasional analitik) dengan pendekatan *Case Control Study*. Teknik pengumpulan data yaitu data primer yang didapat dari wawancara langsung pada wanita kanker payudara yang berkunjung di ruang onkologi di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro. Variabel independen yang diteliti adalah riwayat obesitas, usia wanita dan riwayat keluarga dan variabel dependennya adalah kejadian kanker payudara, sampel penelitian ini semua wanita penderita kanker payudara. Pada penelitian Sofa (2024) sebelumnya membahas tema yang sama namun dengan variabel yang berbeda, yaitu usia, riwayat menyusui, riwayat keluarga, kontrasepsi hormonal, obesitas dan menggunakan teknik total sampling dalam pengambilan sampel dan menggunakan desain *Cross Sectional*.

Kebaharuan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian non eksperimen (observasional analitik) dengan pendekatan *Case Control Study* dengan sudut pandang retrospektif. Dalam penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya antara lain yang menjadi populasi atau sampel adalah seluruh wanita yang mengalami kanker payudara di ruang onkologi di RSUD Jendral Ahmad Yani dan ruang penyakit dalam di RSUD Jendral Ahmad Yani. Dimana hasil perhitungan sampel berjumlah 34 wanita mengalami kanker payudara dan 68 yang tidak terdiagnosa kanker payudara. Variabel independen yang diteliti adalah riwayat obesitas, usia wanita dan riwayat keluarga dan variabel dependen adalah kejadian kanker payudara, sampel penelitian ini penderita kanker payudara yang berada di Rumah Sakit Jendral Ahmad Yani Kota Metro dengan teknik pengambilan sampel adalah *Nonprobability sampling* yaitu *accidental sampling*.